

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh informasi, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan transformasional terhadap efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja. Penelitian ini dilaksanakan di Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja
2. Kualitas Sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja
3. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja
4. Gaya kepemimpinan transformasional bermemengaruhi positif terhadap efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja

B. Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini maka, saran yang dapat diberikan untuk memperbaiki untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Metode survei sebaiknya dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan, sehingga pengisian kuesioner menjadi lebih objektif.

2. Penelitian selanjutnya mungkin dapat mempertimbangkan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih luas dengan ruang lingkup Provinsi.
3. Objek penelitian selanjutnya sebaiknya lebih luas cakupan satuan kerjanya karena, satuan kerja yang lebih luas diharapkan dapat memungkinkan klasifikasi yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan hanya 29 OPD dari 38 OPD yang ada di Kabupaten Sleman. Kecamatan dan RSUD tidak termasuk kedalam sampel dikarenakan tidak semua dari Kecamatan dan RSUD mempunyai jabatan yang fungsional yang sama dengan instansi atau organisasi perangkat daerah lainnya..
2. Penelitian ini bisa ditambah dengan melakukan interview kepada pihak yang bersangkutan dan membacakan mengenai kuesioner yang ditulis peneliti. Sehingga responden dapat paham mengenai apa yang ditulis peneliti di dalam kuesioner tersebut.
3. Penelitian ini hanya diuji dengan data kuantitatif berupa kuesioner yang disebar kepada responden, sehingga hasil penelitian belum menunjukkan secara detail mengenai efektivitas implementasi anggaran berbasis kinerja.

4. Penelitian menggunakan instrumen kuesioner terkadang dapat menimbulkan bias pada penelitian, dikarenakan jawaban dari responden terkadang tidak mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
5. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan satu lokasi Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan hanya lingkup kabupaten saja yaitu, OPD Kabupaten Sleman.
6. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas yang terdiri dari informasi, kualitas sumber daya manusia, komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan transformasional tersebut pengaruhnya sedikit menjelaskan variabel dependen.